

POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

TAHUN TAHUN 2020 LAPORAN KINERJA ANGGARAN

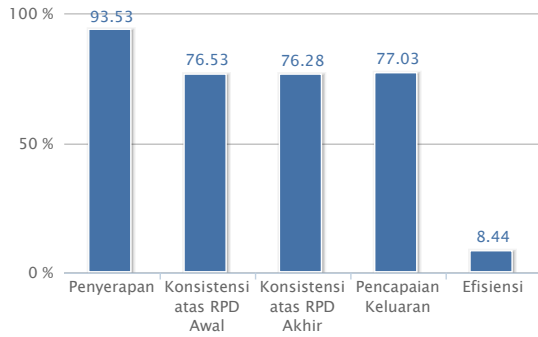


Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu
Kementerian Keuangan

LAPORAN KINERJA ANGGARAN

SATUAN KERJA POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III
TA 2020

Pencapaian Kinerja

76.80**Pencapaian Kinerja**
Tahun Anggaran: 2020

Nilai kinerja Satker POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III sebesar **76.80** persen, merupakan hasil pengukuran aspek implementasi yang terdiri dari variabel:

1. Penyerapan anggaran sebesar **93.53** persen.
2. Konsistensi atas RPD (awal) sebesar **76.53** persen
3. Konsistensi atas RPD (akhir) sebesar **76.28** persen
4. Capaian keluaran sebesar **77.03** persen
5. Efisiensi sebesar **8.44** persen

1. Nilai Kinerja:**a. Penjelasan umum:****b. Rekomendasi:****2. Capaian keluaran:****a. Faktor Penghambat**

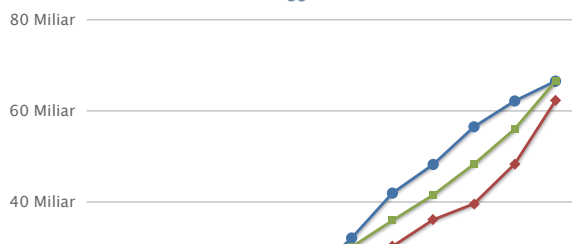
1. Untuk output 2077.006 realisasinya kecil karena adanya kesalahan penghitungan target pada tahun 2019.

b. Faktor Pendukung

1. Untuk kegiatan operasional perkantoran yang mendukung kegiatan PBM diusahakan terlaksana tepat waktu dalam pelaksanaannya sesuai dengan RKT (rencana kegiatan tahunan)
2. Untuk belanja modal peralatan mesin menggunakan e-katalog sehingga lebih efisien dan cepat

c. Rekomendasi

- Perlu adanya monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau realisasi kerja

3. Efisiensi:**a. Faktor Penghambat****b. Faktor Pendukung****c. Rekomendasi****Penyerapan Anggaran**
Tahun Anggaran: 2020**4. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan:****a. Faktor Penghambat**

1. Pengembalian SPJ yang tidak tepat waktu sesuai SOP, lebih lama dari yang ditetapkan membuat pengesahan menjadi mundur dari RPD
2. Adanya pandemi COVID-19 membuat beberapa kegiatan yang seharusnya terlaksana menjadi tertunda karena kegiatan

menjadi dilaksanakan dari rumah (work from home)

b. Faktor Pendukung

Adanya evaluasi dan koordinasi secara berkala sehingga kegiatan yang belum dilaksanakan dapat terpantau dan dijadwalkan ulang atau diganti dengan kegiatan lain

c. Rekomendasi

Perlu adanya monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau realisasi kerja

5. Penyerapan Anggaran:

a. Faktor Penghambat

1. Adanya pandemi COVID-19 membuat beberapa kegiatan yang seharusnya terlaksana menjadi tertunda karena kegiatan menjadi dilaksanakan dari rumah (work from home) 2. Kegiatan PBM dan penunjang lainnya yang biasanya dilaksanakan dengan jumlah peserta yang banyak diubah menggunakan metode daring sehingga lebih menghemat anggaran

b. Faktor Pendukung

1. Kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan segera dialihkan untuk kegiatan penanggulangan pandemi COVID-19 sehingga realisasi tetap berjalan sesuai target.

c. Rekomendasi

Perlu adanya monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau realisasi kerja

6. Lain-lain terkait kualitas pencapaian kinerja anggaran:

a. Faktor Penghambat

1. Pengembalian SPJ yang tidak tepat waktu sesuai SOP, lebih lama dari yang ditetapkan membuat pengesahan menjadi lebih lama apalagi selama pandemi COVID-19, dimana pekerjaan kantor dilakukan dari rumah (work from home)

b. Faktor Pendukung

1. Kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan segera dialihkan untuk kegiatan penanggulangan pandemi COVID-19 sehingga realisasi tetap berjalan sesuai target.

c. Rekomendasi

Perlu adanya monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau realisasi kerja